

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan PLN adalah BUMN yang bergerak dalam penjualan energi listrik pengelolaan listrik negara sehingga Sesuai dengan pasal 33 ayat 2-3 tahun 1945 yakni, "Sektor-sektor produktif yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, bumi, udara, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. PLN sepenuhnya dikelola oleh negara, termasuk pendapatan dan keuntungan yang dikelola oleh pemerintah mampu memenuhi kebutuhan pembangunan negara akan energi listrik".

Pembangunan adalah aktivitas yang kompleks karena multifaset dan multidimensi. Ciri-ciri tersebut merupakan syarat kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu bidang sasaran Pembangunan di dalamnya ada politik ekonomi dan lain sebagainya yang dikelola oleh pemerintah pusat. esensi tujuan dalam Pembangunan ini memberikan keadilan serta kemakmuran kepada Masyarakat supaya terwujudkan Masyarakat yang Makmur secara merata. Karena secara material serta spritual dalam aturan hukum ketenaga listrik yang mempunyai peran strategi untuk mencapai tujuan Pembangunan negara sehingga usaha penyediaan ini dipegang oleh negara serta penyelenggaranya Sesuai dengan perkembangan zaman nasional yang mempunyai tenaga listrik cukup serta berkualitas.

Kebutuhan listrik adalah kebutuhan yang sangat utama oleh manusia itu sendiri (Mikrajuddin, 2007), esensial listrik adalah di dalamnya ada energi, bahan bakar adalah komponen penting dalam kehidupan karena tenaga ahli tidak bisa memahami listrik tanpa adanya PLN. PLN adalah Perusahaan mengelola ketenaga listrik sehingga di tahun 1972 status PLN adalah pemegang Persero listrik negara berdasarkan aturan pemerintahan Pancasila nomor 17 dan kebijakan pemerintah yang memberikan peluang bisnis sebagai sektor swasta.

Berkaitan dengan penyajian tenaga listrik di tahun 1994 persero listrik ini yang sifatnya adalah Persero terbatas dengan menyelenggarakan

suatu usaha tenaga listrik yang mempunyai kapasitas cukup untuk kepentingan umum serta menghimpun suatu keuntungan dan merealisasikan tugas pemerintahan dalam

tanah ketenaga listrik akan untuk mendukung pengembangan dan penerapan esensi prinsip perusahaan.

Seiring dengan kemajuan kehidupan, banyak permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, yang semuanya disebabkan oleh kondisi ekonomi dan social, seperti tingginya angka kriminalitas dan berbagai tindakan illegal yang dilakukan oleh Sebagian manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Segala macam carab isa dilaksanakan dan bisa mengikuti perkembangan zaman, ada acara yang baik ada acara yang haram dan yang pada akhirnya bisa merugikan orang lain karena dalam setiap hubungan kebutuhan adalah komponen yang paling penting di Masyarakat oleh karena itu PLN adalah Perusahaan bergerak untuk mempunyai komitmen memberikan suatu kelolaan yang terbaik supaya terealisasi kebutuhan listrik itu sendiri.

Kantor PLN Kota Metro melayani kebutuhan listrik masyarakat seperti pengajuan power up, pengajuan boost atau power up, pengecekan tagihan listrik PLN, pembayaran tagihan listrik dan pengaduan. Selain mengakses PT PLN ULP Metro, masyarakat kini dapat melakukan pengecekan saldo rekening listrik secara online, membayar tagihan listrik secara online menggunakan token listrik PLN, dan dapat melakukan pembaaran secara online melalui ATM atau aplikasi PLN Mobile.

Oleh karena itu, sebagai Penyedia Layanan Listrik Nasional (PLN), upaya maksim dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memastikan kepuasan serta hak mereka puas. Dalam rangka mencapai hal tersebut, PLN menyediakan persediaan berbagai material, termasuk Token Listrik dan KWH (Kilowatt-hour). Persediaan ini merupakan elemen utama dalam operasional perusahaan dan dianggap sebagai sumber daya yang krusial. Persediaan adalah hal-hal yang disimpan perusahaanya dalam penyimpanan untuk digunakan nanti. Barang-barang ini dapat digunakan untuk membuat produk, menjual kepada orang lain, atau memperbaiki mesin yang rusak. Beberapa contoh persediaan adalah produk jadi, bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk, dan suku cadang mesin (Mulyadi, 2016).

Persediaan seperti kumpulan barang yang dimiliki perusahaan. Itu bisa berupa hal-hal yang belum selesai mereka buat, hal-hal yang hampir selesai, atau hal-hal yang sudah selesai. Alasan mengapa perusahaan memiliki inventaris adalah agar mereka dapat memberikan apa yang dibutuhkan orang, seperti produk atau layanan, tanpa masalah, ini membantu perusahaan melakukannya dengan sangat baik (Hery, 2013).

Sebagian besar Perusahaan mengatakan bahwa inventaris yang perlu disoroti ini adalah besar yang mereka miliki Dan mereka harus merawatnya karena dalam pengelolaan pengawasan adanya perhatian yang khusus dari manajemen Persero untuk memastikan bahwa kami melacak semua barang yang kami miliki di Perusahaan kami kami perlu memiliki cara khusus untuk memeriksa dan mengelolanya yang mengikuti terus-terusan kami.

Konteks dalam mengendalikan atas suatu persediaan adalah aktivitas untuk memberikan keamanan pada persediaan ketika persediaan itu datang arti kata diterima kemudian disimpan serta dikeluarkan karena system pengendalian internal ini adalah komponen yang urgent harus dipakai dalam system kebijakan Persero supaya bisa memastikan material dipegang dengan baik dan bisa di handle ketika ada suatu kesalahan.

Menurut (Seprida Hanum Harahap, 2015) yang dikutip oleh COSO (Comitte Of Sponsoring Organization) : “sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan di bawah pengarahan direksi, manajemen dan seluruh karyawan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terwujudnya tujuan pengendalian sebagai berikut” :

- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Keandalan pelaporan keuangan
- Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku “

PT PLN ULP METRO merupakan Persero jasa yang didalamnya masih punya saham karena PT PLN ULP metro biasanya sangat dikenal dalam hal material untuk mendukung aktivitas memelihara serta menjaga dalam konteks penggunaan listrik ini.

Pengendalian intern ini tidak dimaksudkan untuk menjamin tidak akan terjadi kesalahan, tapi supaya bisa menjaga adanya kejadian yang tidak diinginkan seperti halnya kesalahan disebutkan di atas, manfaat sistem pengendalian internal perusahaan tidak sepenuhnya terwujud yaitu

pemeliharaan kekayaan organisasi, pemeriksaan akurasi dan keandalan akuntansi (Mulyadi, 2016).

Dalam perjalanan normal persediaan mengalami perubahan harga kualitas esensi jenis dan kuantitas dan konversi tersebut bisa diketahui dicatat serta dievaluasi supaya tidak ada kesalahan lainnya yang fatal yang bisa memberikan dampak pada reputasi Perusahaan itu sendiri (Hadri Mulya, 2010).

Oleh karena itu pentingnya diadakanya stock opname dalam satu semester untuk mencegah terjadinya selisih antara pencatatan di bagian akuntansi dan bagian gudang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT PLN ULP Metro tahun 2022 diperoleh data persediaan material yang masuk yaitu :

Tabel 1.1 Jenis dan Jumlah Persediaan Material tahun 2022

NO	BULAN	PERSEDIAAN MATERIAL	
		MCB	KWH METER
1	SEPTEMBER	78	51
2	OKTOBER	64	26
3	NOVEMBER	69	25
	JUMLAH	211	102

Sumber : PT PLN ULP Metro, 2022

Menurut (Mulyadi, 2016) bawa di bagian pemegang Gudang harus ada kartu Gudang untuk bisa mengkalkulasikan barang-barang yang tersedia jenis barang yang disimpan yang harus membuat tanda yang ditempelkan untuk menyimpan barang tersebut supaya pada esensi memudahkan ketika akan dicari menyesuaikan dengan permasalahan di atas peneliti mengambil suatu penelitian atas masalah tersebut dengan judul yakni “ ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERSEDIAAN MATERIAL PADA PT PLN ULP METRO”.

B. RUMUSAN MASALAH

Menyesuaikan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yang menjadi inti pokok permasalahan dalam konteks ini ?

1. Apakah sistem pengendalian internal di PT PLN ULP METRO sudah sesuai dengan komponen-komponen menurut COSO ?
2. Bagaimana stock opname apakah ada selisih dalam melakukan pencatatan akuntansi di bagian gudang ?

C. PEMBATASAN MASALAH

Supaya permasalahan atas riset ini tidak merambah ke mana-mana maka peneliti mengambil Batasan ruang lingkup pusat ini yakni :

1. Supaya tahu perbandingan dalam mengendalikan internal terhadap persediaan material di PT PLN ULP metro dengan beberapa klasifikasi Committee Of Sponsoring Organization (COSO).
2. Obyek penelitian hanya dilakukan pada PT PLN ULP METRO.
3. Peneliti hanya membahas persediaan material berupa KWH Meter dan MCB

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui stok opname dibagian gudang dengan pencatatan di bagian akuntansi
2. untuk mengetahui system pengendalian internal terhadap persediaan material pada PT PLN ULP METRO dengan komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Manfaat dalam riset ini yakni:

1. Bagi Penulis
 - a. Syarat untuk bisa menuntaskan Pendidikan program diploma di um Muhammadiyah metro.
 - b. Untuk menambah wawasan penulis mengenai system pengendalian internal terhadap persediaan material yang di tetapkan perusahaan.

2. Bagi Instansi
 - a. Sangat diinginkan supaya dipakai untuk memasukkan dan memecahkan masalah dalam persediaan material.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bahan referensi yang bisa diperlukan untuk melakukan riset untuk menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat pada esensi.